

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif akan dipergunakan pada kajian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif yang mengambil pendekatan kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran yang tepat tentang fenomena yang sedang diselidiki, dengan dukungan dari studi literatur terkait untuk mendukung analisis dan kesimpulan yang diambil dari penelitian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepuasan kerja, beban kerja, dan disiplin dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT Global Citra Pratama Batam. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian atau analisis yang menggunakan data berupa angka atau ukuran numerik untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau variabel tertentu. Pendekatan kuantitatif biasanya melibatkan pengumpulan data dalam jumlah besar untuk melakukan analisis statistik dan mendapatkan kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2019:17).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini memiliki sifat replikasi, dimana pada kajian ini merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dalam variabel dan metode analisis data yang digunakan. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang berbeda, yaitu perusahaan yang diteliti, serta periode waktu dalam melakukan analisis. Penelitian replikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan dari penelitian sebelumnya.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyelidikan saat ini, lokasi mengacu pada tempat di mana peneliti mengumpulkan informasi terkait melalui penelitian. Penelitian ini dilakukan di PT Citra Global Pratama Batam yang berlokasi di Komp. Taman Niaga Sukajadi Blok Bl H/23-24. Pemilihan lokasi karena lokasi perusahaan tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah adanya faktor-faktor mempengaruhi kinerja karyawan PT Citra Global Pratama Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian dalam kajian ini dimulai dari bulan Maret 2023 hingga Juli 2023. Untuk memberikan informasi yang lebih rinci mengenai periode penelitian, peneliti telah menyusun tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Judul	■	■																		
Pendahuluan			■	■	■	■														
Kajian Pustaka						■	■													
Pembuatan Kuesioner								■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■					
Simpulan Dan Saran																	■	■		
Membuat Laporan																			■	■

**Sumber:** Data Penelitian, 2023

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penyampain Sugiyono (2019:127) merujuk pada kumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup seluruh elemen yang ingin kita pelajari atau generalisasikan temuan penelitian. Penting untuk membatasi dan mendefinisikan populasi dengan jelas agar penelitian bisa dilakukan secara efektif. Dengan demikian, peneliti telah menetapkan populasi sebagai karyawan tetap PT Citra Global Pratama Batam yang berjumlah 122 orang.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Sampel dalam penyampaian Sugiyono (2019:127) merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan representasi atau contoh dari keseluruhan populasi. Penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara yang lebih efisien dan praktis daripada jika harus mengumpulkan data dari seluruh populasi. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan sampel sebesar 122 responden dengan menggunakan metode *sampling* jenuh.

#### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Penelitian ini mengadopsi metode *sampling non probability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh atau sensus. Dalam *non probability sampling* dalam penyampaian Sugiyono (2019:128) mengacu dalam penentuan sampel dengan tidak menggunakan peluang yang sama dalam memilih sampel dari populasi yang ingin diteliti. *Sampling* jenuh dalam penyampaian Sugiyono (2019:128) mengacu

pada proses pengambilan data dari seluruh populasi yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, setiap anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

### **3.5 Sumber Data**

Untuk dapat mendukung kajian ini, diperlukan sumber data dengan diperjelaskan dibawah ini:

#### **1. Data primer**

Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya dalam rangka penelitian atau pengumpulan informasi. Data primer yang terkandung dalam kajian ini diperoleh dengan observasi serta melalui kuesioner yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yang berupa informasi yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga sebelumnya. Data yang terkandung pada kajian ini telah ada sebelum penelitian dilakukan dan biasanya tersedia dalam bentuk yang dapat diakses seperti buku, jurnal ilmiah dan data perusahaan yang sesuai dengan permasalahan diteliti.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pada suatu penelitian diperlukan beberapa metode pengumpulan data dengan dapat disebutkan dibawah ini:

#### **1. Observasi**

Observasi mengacu dalam proses pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dari objek atau fenomena yang diamati. Dalam metode ini, peneliti

secara aktif mengamati apa yang terjadi secara langsung terhadap PT Global Citra Pratama Batam dengan harapan memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian.

## 2. Kuesioner

Kuesioner mengacu pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi subjektif dari responden tentang pendapat atau perilaku mereka terkait topik penelitian. Kuesioner dapat berbentuk *google form* dengan menggunakan *skala likert* sebagai kriteria penilaian. Kriteria skor yang diberikan pada *skala likert* terdiri dari:

**Tabel 3.2** Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2019)

## 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat diatur, dimanipulasi, atau diubah nilainya dalam suatu penelitian atau eksperimen. Variabel ini tidak bergantung pada faktor-faktor lain dalam konteks penelitian tersebut. Variabel independen digunakan untuk mengukur dampak atau pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Dengan demikian, variabel bebas dapat terdiri dari kepuasan kerja (X1) beban kerja (X2) dan kinerja karyawan (X3).

### 3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel independen. Variabel ini adalah hasil yang ingin kita ukur, amati, atau analisis dalam suatu penelitian. Variabel dependen berubah sebagai akibat atau respons terhadap perubahan pada variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Dengan demikian, variabel terikat dapat terdiri dari kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.3** Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X <sub>1</sub> )	Kepuasan kerja mengacu dalam pandangan positif terhadap pekerjaan seseorang yang dihasilkan dari evaluasi yang akurat terhadap aspek tertentu (Damayanti et al., 2019).	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Pendapatan/gaji 3. Kesempatan promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	<i>Skala Likert</i>
Beban Kerja (X <sub>2</sub> )	Beban kerja merujuk pada jumlah tugas yang diselesaikan oleh seorang pekerja dalam periode waktu yang telah ditentukan (Rohman & Ichsan, 2021).	1. Beban waktu 2. Beban usaha mental 3. Tekanan psikologis	<i>Skala Likert</i>
Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )	Disiplin adalah harapan perusahaan, tentang bagaimana aktivitas kerja berjalan baik-baik saja, tanpa ada risiko atau dampak negatif yang merugikan (Wahyudi, 2019).	1. Ketepatan waktu 2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik 3. Tanggung jawab yang tinggi 4. Ketaatan terhadap aturan kantor	<i>Skala Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja dianggap sebagai jumlah dan tingkat pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya (Husin et al., 2021).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	<i>Skala Likert</i>

**Sumber:** Data Penelitian, 2023

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penyampaian oleh Sugiyono (2019:209) mengacu pada suatu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan secara tepat dan wajar, tanpa tujuan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau membuat generalisasi. Dalam pengujian ini data dapat disajikan melalui berbagai teknik penyajian seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram. Selain teknik penyajian, statistik deskriptif juga menghitung pengukuran tendensi sentral seperti modus, median, dan mean, serta pengukuran variabilitas seperti perhitungan desil, standar deviasi, dan prosentase. Pada penelitian ini, digunakan uji statistik deskriptif yang melibatkan penggunaan rumus dibawah ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

**Sumber:** Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah alternative jawaban

Pada rumus yang disampaikan memperoleh perhitungan seperti yang disampaikan dibawah ini:

$$RS = \frac{122(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(488)}{5}$$

$$RS = 97,6$$

**Tabel 3.4** Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	122-219,6	Sangat Tidak Setuju
2	219,7-317,2	Tidak Setuju
3	317,3-414,8	Cukup Setuju
4	414,9-512,4	Setuju
5	512,5-610	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian, 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Citrawati & Khuzaini (2021:7) merupakan metode untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner atau instrumen pengukuran dapat secara akurat mengukur konstruk yang diinginkan. Validitas dapat dilihat sebagai sejauh mana alat pengukuran mencerminkan konstruk yang ingin diukur dan sejauh mana alat tersebut dapat digunakan untuk membuat inferensi yang tepat. Dalam memperlakukan pengujian ini acuan yang dapat dipergunakan dijelaskan dibawah ini:

1. Temuan pengujian menghasilkan data yang valid, apabila temuan menghasilkan besaran  $r$  hitung telah dapat melebihi besaran pada  $r$  tabel.
2. Temuan pengujian menghasilkan data yang tidak valid, apabila temuan menghasilkan besaran  $r$  hitung tidak dapat melebihi besaran pada  $r$  tabel.

Dalam memperlakukan pengujian ini dapat melalui rumus yang disebutkan dibawah ini:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Korelasi *Product Moment*

Sumber: Setiawan & Yana (2021:820)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Jumlah skor total

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penyampaian Kusumaningrum & Wahyuni (2020:7) mengacu pada langkah untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukuran atau instrumen konsisten dan dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang stabil saat diulang dengan subjek yang sama dalam kondisi yang sama. Jika suatu instrumen dianggap reliabel, maka pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut akan memberikan hasil yang serupa jika diulang beberapa kali. Pengujian ini diperlakukan dengan *cronbach alpha* dengan acuan yang disampaikan dibawah ini:

1. Temuan pengujian menghasilkan data *reliabel*, apabila temuan menghasilkan besaran *cronbach's alpha* telah dapat melebihi besaran pada angka 0,60.
2. Temuan pengujian menghasilkan data tidak *reliabel*, apabila menghasilkan besaran *cronbach's alpha* tidak dapat melebihi besaran pada angka 0,60.

Dalam memperlakukan pengujian ini dapat melalui rumus yang disebutkan dibawah ini:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Rumus 3.3** *Alpha Cronbach*

**Sumber:** Setiawan & Yana (2021:820)

Keterangan:

$r$  : Koefisien reliabilitas instrumen (*alfa cronbach*)

$k$  : Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians item

### 3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penyampaian Ramadhan & Satrio (2020:8) mengacu dalam suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati berasal dari distribusi normal. Uji normalitas penting karena banyak teknik statistik yang bergantung pada asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal, seperti uji parametrik dan beberapa metode regresi. Untuk melakukan uji normalitas, terdapat beberapa metode yang umum digunakan, termasuk uji grafik seperti histogram dan *normal p-p plot*, serta uji statistik seperti uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam acuan pengujian melalui grafik dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika dan hanya jika data residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau histogram menampilkan pola distribusi normal.
2. Asumsi normalitas dilanggar dalam model regresi jika data residual menyimpang secara signifikan dari diagonal dan tidak searah dengan garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak menampilkan pola distribusi normal.

Keputusan diambil pada uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disebutkan dibawah ini:

1. Temuan pengujian menghasilkan data distribusi normal, apabila temuan menghasilkan besaran *Sig.* telah dapat melebihi besaran pada angka 0,05.
2. Temuan pengujian menghasilkan data tidak distribusi normal, apabila temuan menghasilkan besaran *Sig.* tidak dapat melebihi besaran pada angka 0,05.

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dalam penyampaian Ramadhan & Satrio (2020:8) mengacu dalam pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi. Ketika variabel independen saling berkorelasi dengan kuat, dapat menyebabkan masalah multikolinearitas yang dapat mengganggu interpretasi hasil analisis. Pengujian ini memperlakukan dengan *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dalam acuan yang dijelaskan dibawah ini:

1. Temuan pengujian menyatakan tidak terdapat multikolinearitas, apabila temuan menghasilkan besaran *tolerance* telah dapat melebihi besaran pada angka 0,10 serta besaran VIF tidak melebihi dari angka 10,00.
2. Temuan pengujian menyatakan terdapat multikolinearitas, apabila temuan menghasilkan besaran *tolerance* tidak dapat melebihi besaran pada angka 0,10 serta besaran VIF telah melebihi dari angka 10,00.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menurut Ramadhan & Satrio (2020:9) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual sama pada setiap pengamatan, maka model regresi dapat disebut

homoskedastis. Namun, jika varians residual berbeda pada setiap pengamatan, maka model regresi disebut heteroskedastis. Untuk dapat mengevaluasi heteroskedastisitas, dapat dilihat apakah ada pola yang terlihat pada *plot residual* dalam acuan yang dijelaskan dibawah ini:

1. Heteroskedastisitas terjadi pada model regresi ditunjukkan dengan pola yang teratur pada *plot residual*, seperti melebar, bergelombang, kemudian menyempit.
2. model regresi disebut homoskedastis. jika titik-titik pada plot residual terdistribusi secara merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, tanpa pola yang terlihat.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penyampaian Febriantora & Fuadati (2020:8) mengacu dalam metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam analisis regresi linier berganda, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** Febriantora & Fuadati (2020:8)

Keterangan:

Y	: Variabel kinerja karyawan
X1	: Variabel kepuasan kerja
X2	: Variabel beban kerja
X3	: Variabel disiplin
$\alpha$	: Konstanta
b1- b2-b3	: Koefisien regresi
e	: <i>error</i>

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penyampaian Citrawati & Khuzaini (2021:9) mengacu dalam ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linier berganda sesuai dengan data yang diamati. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Untuk landasan dalam pengujian ini dapat diperjelaskan:

1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, itu berarti variabel independen dalam model penelitian memberikan informasi yang sangat signifikan dalam memprediksi variasi pada variabel dependen.
2. Jika nilai  $R^2$  sangat rendah, maka kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen menjadi sangat terbatas.

Dalam memperlakukan pengujian ini dapat melalui rumus yang disebutkan dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.5** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Sumber:** Winata & Melani (2021:334)

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t dalam penyampaian Citrawati & Khuzaini (2021:9) mengacu dalam suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Pengujian ini diperlakukan dalam taraf signifikansi 0,05 dengan kemudian dapat diperbandingan antara perolehan besaran t hitung dengan besaran dalam t tabel untuk dilakukan analisis statistik untuk menentukan apakah variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Acuan pengujian dijelaskan dibawah ini:

1. Temuan menyatakan bahwasanya variabel bebas memperoleh pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila perolehan t hitung dapat melebihi t tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Temuan menyatakan bahwasanya variabel bebas tidak memperoleh pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila perolehan t hitung tidak melebihi t tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Dalam memperlakukan pengujian ini dapat melalui rumus yang disebutkan dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.6 Uji t**

**Sumber:** Winata & Melani (2021:334)

Keterangan :

t = Pengujian hipotesis

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

### 3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f dalam penyampaian Citrawati & Khuzaini (2021:9) mengacu dalam menguji pengaruh gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Pengujian ini diperlakukan dalam taraf signifikansi 0,05 dengan kemudian dapat diperbandingan antara perolehan besaran f hitung dengan besaran dalam f tabel untuk dilakukan analisis statistik untuk menentukan apakah gabungan dari variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Acuan pengujian dijelaskan dibawah ini:

1. Temuan menyatakan bahwasanya seluruh variabel bebas memperoleh pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila perolehan f hitung dapat melebihi f tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Temuan menyatakan bahwasanya seluruh variabel bebas tidak memperoleh pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila perolehan f hitung tidak melebihi f tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Dalam memperlakukan pengujian ini dapat melalui rumus yang disebutkan dibawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2(n-k-1)}$$

**Rumus 3.7 Uji f**

**Sumber:** Winata & Melani (2021:335)

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel